

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN *EDUCATIONAL ENVIRONMENT* DENGAN PENCAPAIAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI NERS ANGGKATAN 2013  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,  
Universitas Alma Ata Yogyakarta



**Oleh :**

**Alip Sujatmiko  
120100269**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA  
2016**

### PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta :

Nama : Alip Sujatmiko

NIM : 120100269

Judul Skripsi : Hubungan *Educational Environment* dengan Pencapaian Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ners Angkatan 2013 Universitas Alma Ata Yogyakarta

(\*Setuju / tidak setuju) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan (\*dengan / tanpa) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dijadikan koreksi bersama.

Yogyakarta, Juli 2016

**Pembimbing I**



Siti Arifah, S.Kep., M.Kes

**Pembimbing II**



Brune Indah Yulitasari, S.Kep.,Ns.,M.N.S

(\*coret yang tidak perlu)

**Lembar Persetujuan**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN *EDUCATIONAL ENVIRONMENT* DENGAN PENCAPAIAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI NERS  
ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA**

Oleh

**Alip Sujatmiko**  
**120100269**

**Pembimbing I**

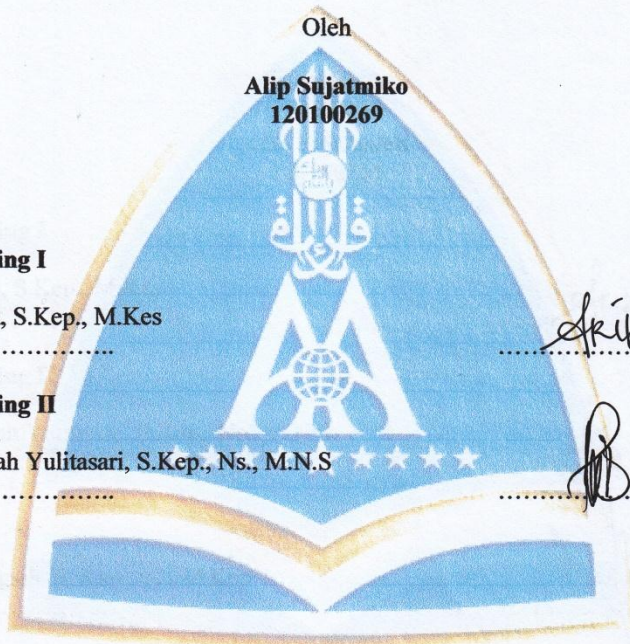
Siti Arifah, S.Kep., M.Kes  
Tanggal.....

*Siti Arifah*

**Pembimbing II**

Brune Indah Yulitasari, S.Kep., Ns., M.N.S  
Tanggal.....

*Brune Indah Yulitasari*



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

*Edi Sampurno Ridwan*  
Edi Sampurno Ridwan, BN., M. Nurs.

PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS  
**Alma Ata**



**Lembar Pengesahan**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN *EDUCATIONAL ENVIRONMENT* DENGAN PENCAPAIAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI NERS  
ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA**

Oleh

**Alip Sujatmiko  
120100269**

**Pembimbing I**

Siti Arifah, S.Kep., M.Kes  
Tanggal.....



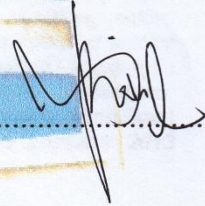
**Pembimbing II**

Brune Indah Yulitasari, S.Kep., Ns., M.N.S  
Tanggal.....

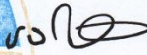


**Penguji**

Wahyuningsih, S. Kep.,Ns., M.Kep  
Tanggal.....



Mengetahui,  
Rector Universitas Alma Ata Yogyakarta



Prof. Dr. H. Hamam Hadi, MS., Sc. D. Sp. GK

**HUBUNGAN *EDUCATIONAL ENVIRONMENT* DENGAN PENCAPAIAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI NERS ANGKATAN 2013  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

Alip Sujatmiko<sup>1</sup>, Siti Arifah<sup>2</sup>, Brune Indah Yulitasari<sup>3</sup>  
e-mail : [alief3055@gmail.com](mailto:alief3055@gmail.com)

<sup>1,2,3</sup> Universitas Alma Ata Yogyakarta  
Jalan Ringroad Barat Daya Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

---

*INTISARI*

**Latar Belakang:** Keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan studi dapat dilihat berdasarkan prestasi akademiknya. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor interna dan eksterna, faktor eksterna dapat berupa lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan tempat kedua setelah lingkungan keluarga, dalam memberikan nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang begitu kompleks. Lingkungan sekolah mempunyai kontribusi sangat besar terhadap pendidikan seseorang, baik buruknya pencapaian prestasi belajar dapat dihubungkan dengan lingkungan pendidikan orang tersebut. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan educational environment (lingkungan pendidikan) dengan pencapaian prestasi belajar mahasiswa program studi Ners angkatan 2013 di Universitas Alma Ata Yogyakarta. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ners angkatan 2013 di Universitas Alma Ata Yogyakarta yang berjumlah 92 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu mengambil semua anggota populasi menjadi sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 92 responden. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji statistik Kendal Tau. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang mempunyai persepsi “buruk” terhadap lingkungan pendidikan sebagian besar memiliki kategori pencapaian prestasi belajar “sangat memuaskan” yaitu sebanyak 43 responden (46,7%). Sedangkan responden yang mempunyai persepsi “baik” terhadap lingkungan pendidikan sebagian besar memiliki kategori pencapaian prestasi belajar “cum laude” yaitu sebanyak 18 responden (19,6%). Berdasarkan analisis Kendal Tau diperoleh hasil 0,025 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara educational environment (lingkungan pendidikan) dengan pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Di mana semakin baik persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pendidikan maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi belajar mahasiswa. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara educational environment (lingkungan pendidikan) dengan pencapaian prestasi belajar mahasiswa program studi Ners angkatan 2013 Universitas Alma Ata Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Educational Environment, Prestasi Belajar

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATIONAL ENVIRONMENT AND ACADEMIC  
ACHIEVEMENTS OF NURSING STUDENT BATCH 2013  
IN UNIVERSITY OF ALMA ATA YOGYAKARTA**

*ABSTRACT*

**Background:** Someone's success in finishing study can be seen from his academic achievement. That can be affected by internal and external factor. One of external factor can be affected for academic achievement is educational environment. Educational environment is second place for the students that can give academic value, knowledge, and complex skill after family. Educational environment have many contribution for someone, the good or bad learning achievement can be correlate with someone educational environment. **Objective:** The aim of this study to identify the relationship between educational environment relationship with academic achievement of nursing student from class of 2013 in Alma Ata University. **Research Methods:** This study used analytic description with retrospective design. Population in this research is 92 Nursing student from class of 2013 at Alma Ata University of Yogyakarta. Samples of this study use total sampling technique that take all of population member to be responden. To identify relationship between educational environment and academic achievement, this study used Kendal Tau statistic test. **Results:** The result of the study found that 43 responden (46,7%) with "bad" perception for educational environment mostly has "very satisfied" category of academic achievement. While responden with "good" perception for educational environment has "cumlaude" category of academic achievement, that was 18 responden (19,6%). Based on Kendal Tau statistic test, it's obtained result p-value 0,025 ( $p < 0,05$ ) which mean there was positive significant relationship between educational environment with academic achievement. It means that the better of the student perception towards educational environment then higher the academic achievement student. **Conclusion:** There is relationship between educational environment with academic achievement of the nursing study from class of 2013 at Alma Ata University Yogyakarta.

**Keyword :** Educational Environment, Academic Achievement

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sudah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia, dapat dikatakan pendidikan sudah tidak dapat lagi dilepaskan dari kehidupan manusia<sup>1</sup>. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara<sup>2</sup>.

Di Indonesia sendiri pendidikan merupakan hal yang sangat penting sehingga pemerintah telah mengatur undang-undang tentang pendidikan<sup>2</sup>. Terdapat tiga jenis pendidikan di Indonesia yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya<sup>3</sup>. Termasuk dalam jenjang pendidikan formal yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan studinya dapat dilihat dari prestasi akademik berdasarkan nilai yang diperoleh selama menempuh pendidikan di sekolah atau kampus tersebut<sup>4</sup>.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi seseorang yaitu faktor interna dan eksterna, di mana yang termasuk di dalam faktor eksterna adalah faktor lingkungan<sup>1</sup>. Penelitian serupa dilakukan Ariwibowo tahun 2012 dengan hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa<sup>1</sup>. Hasil penelitian Kristianto tahun 2012 yang meneliti tiga jenis lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menunjukkan hasil bahwa ketiganya mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa, lingkungan sekolah mempunyai hubungan yang paling kuat terhadap prestasi belajar siswa<sup>5</sup>.

Dari studi pendahuluan diperoleh data Indeks Prestasi (IP) program studi Ners angkatan 2013 mulai dari semester I sampai semester V didapatkan hasil rata-rata IP : semester I (3,00), semester II (3,19), semester III (3,32), semester IV (3,31), semester V (3,36) dapat dilihat bahwa terjadi perubahan peningkatan rata-rata IP dari semester I sampai semester V.

Hasil wawancara dari 10 mahasiswa program studi Ners Universitas Alma Ata yang diambil secara acak didapatkan data bahwa 3 mahasiswa (30%) mengatakan kurang nyaman selama

proses perkuliahan karena mendengar kegaduhan dari kelas lain (beberapa ruangan tidak kedap suara), 6 mahasiswa (60%) mengatakan tidak berpikir kritis dalam menanggapi suatu permasalahan selama proses perkuliahan, 4 mahasiswa (40%) mengatakan tidak mampu bersosialisasi dengan baik kepada sesama teman kuliah maupun dosen, 7 mahasiswa (70%) mengatakan mereka hanya belajar ketika ada penugasan saja, dan 2 mahasiswa (20%) mengatakan jarang bertemu dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik. Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa program studi Ners hanya belajar ketika ada penugasan saja.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih jauh lagi mengenai “hubungan *educational environment* dengan pencapaian prestasi belajar mahasiswa program studi Ners angkatan 2013 di Universitas Alma Ata Yogyakarta”.

#### **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ners di Universitas Alma Ata Yogyakarta angkatan 2013 berjumlah 92 mahasiswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan kriteria *inklusi* yaitu mahasiswa yang bukan merupakan transferan dari semester lain, mahasiswa yang masih aktif kuliah dan kriteria *eksklusi* yaitu mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.

Analisa data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* dengan uji *Kendal Tau*. Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu *educational environment* (lingkungan pendidikan), sedangkan variabel *dependent* yaitu pencapaian prestasi belajar.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Ners angkatan 2013 Universitas Alma Ata Yogyakarta. Secara lengkap karakteristik responden akan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Mahasiswa Program Studi Ners Angkatan 2013 Universitas Alma Ata Yogyakarta

<b>Karakteritik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>Usia (tahun)</b>		
20-22	85	92,4
23-25	6	6,5
26-28	1	1,1
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	39	42,2
Perempuan	53	57,6
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100</b>



Pada table 1 dapat dilihat bahwa usia responden mayoritas berada direntang 20-22 tahun sebanyak 85 responden (92,4%). Responden berjenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 53 responden (57,6%).

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Educational Environment* (lingkungan pendidikan)

Lingkungan Pendidikan	Jumlah	%
Buruk	44	47,8
Baik	40	43,5
Sangat Baik	8	8,7
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 92 responden yang diteliti, sebanyak 44

**Tabel 4** Hubungan Antara *Educational Environment* (lingkungan pendidikan) dengan Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program studi Ners Angkatan 2013 Universitas Alma Ata Yogyakarta

Lingkungan Pendidikan	Pencapaian Prestasi Belajar						Total	<i>p value</i>	
	Memuaskan		Sangat Memuaskan		Cum Laude				
	N	%	N	%	N	%			
Buruk	0	0	43	46,7	1	1,1	44	47,8	<b>0,025</b>
Baik	6	6,5	16	17,4	18	19,6	40	43,5	
Sangat Baik	0	0	7	7,6	1	1,1	8	8,7	
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>6,5</b>	<b>66</b>	<b>71,7</b>	<b>20</b>	<b>21,7</b>	<b>92</b>	<b>100</b>	

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa sebanyak 44 responden mempunyai persepsi “buruk” terhadap lingkungan pendidikan, terdiri dari 43 responden (46,7%) dengan predikat pencapaian prestasi belajar “sangat memuaskan” dan 1 responden (1,1%) predikat “cum laude”.

Responden dengan persepsi “baik” terhadap lingkungan pendidikan berjumlah 40 responden, terdiri dari 6

responden (47,8) mempunyai persepsi “buruk” terhadap lingkungan pendidikan di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencapaian Prestasi Belajar

Pencapaian Prestasi Belajar	Jumlah	%
Memuaskan	6	6,5
Sangat Memuaskan	66	71,7
Cum Laude	20	21,7
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki predikat pencapaian prestasi belajar “sangat memuaskan” sebanyak 66 responden (71,7%)

responden (6,5%) dengan predikat pencapaian prestasi belajar “memuaskan”, 16 responden (17,4%) predikat “sangat memuaskan”, dan jumlah terbanyak 18 responden (19,6%) dengan predikat “cum laude”.

Responden yang mempunyai persepsi “sangat baik” terhadap lingkungan pendidikan berjumlah 8 responden, terdiri dari 7 responden (7,6%) dengan predikat pencapaian

prestasi belajar “sangat memuaskan” dan 1 responden (1,1%) dengan predikat “cum laude”.

Penelitian ini menggambarkan bahwa mahasiswa yang mempunyai persepsi “buruk” terhadap lingkungan pendidikan sebagian besar berasal dari mahasiswa yang mempunyai predikat pencapaian prestasi belajar “sangat memuaskan”.

Pada persepsi “buruk” terhadap lingkungan pendidikan terdapat selisih jumlah responden yang sangat signifikan antara pencapaian prestasi belajar “sangat memuaskan” dengan “cum laude”. Sedangkan pada persepsi “baik” terhadap lingkungan pendidikan didapatkan selisih jumlah responden yang tidak begitu signifikan pada setiap pencapaian prestasi belajar.

Hasil uji statistik *Kendal Tau* diperoleh nilai *p Value*  $0,025 < 0,05$  di mana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *educational environment* (lingkungan pendidikan) dengan pencapaian prestasi belajar. Analisis hubungan didapatkan nilai koefisien kontingensi 0,221, hal ini berarti bahwa antara lingkungan pendidikan dengan pencapaian prestasi belajar mempunyai hubungan yang “rendah” karena nilai koefisien kontingensinya

berada pada interval koefisien 0,20-0,399.

## PEMBAHASAN

### a. Karakteristik Responden

Usia mahasiswa Program Studi Ners angkatan 2013 Universitas Alma Ata Yogyakarta mayoritas berusia 20-22 tahun sebanyak 85 orang (92,4%).

Usia mahasiswa sebenarnya adalah usia sekitar 18 sampai 25 tahun<sup>6</sup>. Pada usia antara 18 sampai 25 tahun merupakan masa produktif bagi mahasiswa sehingga mempunyai semangat yang tinggi untuk meraih mimpi-mimpinya<sup>7</sup>. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, bahwa rata-rata usia minimal mahasiswa adalah 18 tahun dan usia maksimal 25 tahun.

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 53 responden (57,6%). Hasil penelitian serupa yang menyatakan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki di Fakultas Ilmu Kesehatan, Jurusan Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta di mana sebagian besar populasinya adalah perempuan sebanyak 48 orang (70,6%)<sup>8</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian dan perbandingan dengan penelitian lain, bahwa sebagian besar mahasiswa

khususnya jurusan Ilmu Keperawatan atau Program Studi Ners lebih banyak didominasi oleh mahasiswa perempuan. Hal ini dapat dilihat dari sejarah perkembangan keperawatan dengan adanya perjuangan seorang Florence Nightingale yang menerapkan prinsip “*Mother Instinct*”, sehingga dunia keperawatan identik dengan perempuan.

#### **b. Educational Environment (lingkungan pendidikan) di Universitas Alma Ata Yogyakarta**

Hasil analisis menunjukkan bahwa, mayoritas responden mempunyai persepsi “buruk” yaitu 44 responden (47,8%). Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi terhadap lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r = 0,426$  dan  $p < 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Di mana semakin tinggi persepsi terhadap lingkungan sekolah maka semakin tinggi motivasi belajar siswa dan sebaliknya, semakin rendah persepsi terhadap lingkungan sekolah maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa<sup>9</sup>.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah<sup>41</sup>. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah, adanya

lingkungan sekolah yang sesuai dan adekuat akan sangat diperlukan bagi tumbuh kembang siswa<sup>10</sup>.

Dari hasil penelitian dan perbandingan dengan penelitian lain maupun teori yang mendukung, bahwa semakin buruk persepsi mahasiswa terhadap lingkungan sekolah/kampus, maka akan semakin rendah pula motivasi belajar mahasiswa. Adanya lingkungan kampus yang baik dapat menjadikan persepsi mahasiswa juga akan menjadi lebih baik, hal tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar dan selanjutnya berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya.

#### **c. Pencapaian Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ners angkatan 2013 Universitas Alma Ata Yogyakarta**

Mayoritas responden berada pada predikat pencapaian prestasi belajar “sangat memuaskan” yaitu 66 responden (71,7%). Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa nilai Indeks Prestasi (IP) mahasiswa angkatan 2008-2009 Program Studi S1 Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto mayoritas mempunyai nilai IP sangat memuaskan sebanyak 63 mahasiswa (90%)<sup>11</sup>.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan cara melakukan evaluasi belajar,

yang dimaksud evaluasi belajar adalah proses penentuan perolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan pengukuran dan penilaian<sup>12</sup>. Prestasi belajar sendiri merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dan merupakan hasil yang diperoleh sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan siswa *learner's performance*<sup>13</sup>.

Di lihat dari kedua hasil penelitian tersebut, bahwa mayoritas mahasiswa jurusan program studi Ners lebih banyak didominasi oleh predikat pencapaian prestasi belajar "sangat memuaskan". Di mana prestasi belajar mahasiswa tersebut diperoleh melalui evaluasi belajar berdasarkan pengukuran dan penilaian sesuai dengan ketentuan yang ada di institusi pendidikan masing-masing.

#### **d. Hubungan *Educational Environment* (lingkungan pendidikan) dengan Pencapaian Prestasi Belajar**

Hasil tabulasi silang didapatkan bahwa responden yang mempunyai persepsi "buruk" terhadap lingkungan pendidikan sebagian besar memiliki kategori pencapaian prestasi belajar "sangat memuaskan" yaitu sebanyak 43 responden (46,7%). Sedangkan responden yang mempunyai persepsi

"baik" terhadap lingkungan pendidikan sebagian besar memiliki kategori pencapaian prestasi belajar "cum laude" yaitu sebanyak 18 responden (19,6%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin buruk persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pendidikan maka semakin rendah pula pencapaian prestasi belajarnya.

Lingkungan pendidikan dinyatakan berhubungan secara statistik dengan pencapaian prestasi belajar dengan hasil uji statistik "*Kendal Tau*" diperoleh nilai *p Value*  $0,025 < 0,05$  di mana  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lingkungan pendidikan dengan pencapaian prestasi belajar. Hasil dari analisis hubungan menunjukkan bahwa nilai koefisien kontingensinya adalah 0,221, di mana sesuai dengan tabel kontingensi korelasi berada pada interval koefisien 0,20-0,399 yang berarti keduanya mempunyai tingkat hubungan dalam kategori "rendah".

Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 10,5%, kemudian antara lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan prestasi belajar sebesar 27,5%. Pengaruh lingkungan



sekolah terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$ , pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$ <sup>14</sup>. Clark menyatakan bahwa sebanyak 30% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, dan 70% lainnya dipengaruhi oleh kemampuan siswa<sup>15</sup>.

Persepsi terhadap lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, siswa yang mempunyai persepsi lingkungan sekolah yang tinggi cenderung akan memfokuskan perhatian pada tugas dan berusaha meminimalisasi kesulitan yang mungkin terjadi, di mana hal ini termasuk dalam ciri individu yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi<sup>16</sup>. Terdapat beberapa aspek yang dapat dipersepsikan oleh siswa berkaitan dengan lingkungan sekolah, yaitu meliputi dukungan struktur sekolah, perlengkapan pilihan (*provision of choice*), pengajaran untuk relevansi (*teaching of relevance*), dukungan emosional guru, dan dukungan teman sekolah<sup>16</sup>.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan

pendidikan kampus mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa, hal tersebut dikarenakan lingkungan kampus merupakan tempat diadakannya kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Persepsi yang baik terhadap lingkungan pendidikan akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, sehingga juga akan berpengaruh terhadap hasil pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Sekolah/kampus menjadi tempat yang sangat dominan bagi pembentukan sikap, perilaku dan juga tentunya prestasi belajar mahasiswa itu sendiri.

## **SIMPULAN**

1. Karakteristik responden sebagian besar berusia 20 sampai 22 tahun dan berjenis kelamin sebagian besar perempuan.
2. Responden mempunyai persepsi "buruk" terhadap lingkungan pendidikan mempunyai predikat pencapaian prestasi belajar pada kategori "sangat memuaskan" yaitu 43 responden (46,7%), sedangkan sebagian besar responden yang mempunyai persepsi "baik" terhadap lingkungan pendidikan mempunyai predikat pencapaian prestasi belajar pada kategori "cum laude" yaitu 18 responden (19,6%)

3. Ada hubungan antara *educational environment* (lingkungan pendidikan) dengan pencapaian prestasi belajar yang ditunjukkan dengan hasil uji statistic *Kendal Tau* di peroleh nilai *p value*  $0,025 < 0,05$  dengan keeratan hubungan “rendah” yaitu nilai koefisien kontingensi 0,221, serta arah korelasi positif (+) yang menunjukkan semakin baik persepsi responden terhadap lingkungan pendidikan maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi belajarnya.

#### Daftar Rujukan

1. Ariwibowo, M.S. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011*. Vol 1. No 2. Jurnal Citizenship. 2012. <http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/928> (Diakses pada tanggal 29 Maret 2016 pukul 22.00 WIB)
2. Undang-Undang RI No 20. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> (Diakses pada tanggal 29 Maret 2016 pukul 19.23 WIB)
3. Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Banjarbaru. PT Bumi Aksara. 2012.
4. DIKPORA. *Visi & Misi DIKPORA DIY*. DIKPORA : Yogyakarta. 2015. Diposting sejak: 16 April 2015. [http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas\\_v4/?view=baca\\_isi\\_lengkap&id\\_p=2](http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=baca_isi_lengkap&id_p=2) (Diakses pada tanggal 10 April 2016 pukul 23.00 WIB)
5. Alfian, R. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2011.
6. Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2009
7. Suharyadi, et all. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Medika. 2007
8. Beauty,S, Arif . W. *Hubungan Natar Peran Dosen dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Tugas Akhir Skripsi di Fakultas Ilmu Kesehatan UMS*. Jurnal. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012
9. Wulandari, D. T. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015
10. Lawrence, AAS. *School Environment And Academic Achievement Of Standart IX Student*. Journal of educational and instructional studies in the word. Vol. 2. Issue: Article: 22. 2012
11. Andriani, H. *Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto*. Vol 1. No 1. Jurnal Kesehatan. 2011
12. Dimiyati, M. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2009.
13. Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran : Teori & Aplikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2013.
14. Sudikno, I.S. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XII IPS SMA PGRI 1 Taman Pamalang*. Vol 3. No 1. Economic Education Analysis Journal. 2014.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/4131/3769>

(Diakses pada tanggal 16 April 2016 pukul 09.20 WIB)

15. Suyono & Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2013.
16. Eccles, J & Wang, M.T. *School Context Achievement Motivation, and Academic Engagement: A longitudinal study of school engagement using a multidimensional perspective*. Learning and Instruction. 2013